

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Moleong (2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian didapatkan berdasarkan sampel teoritis yang mengacu pada konsep-konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Beberapa kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Orang yang berpindah dari agama atau kepercayaan yang lain menjadi pemeluk agama Islam (dibuktikan dengan Kartu tanda penduduk dan kesaksian pihak yang mengetahui).
2. Remaja perempuan yang berusia 19-22
3. Belum menikah dan berstatus sebagai mahasiswa.

Sebagai informan utama yang menjadi sampel penelitian adalah remaja yang melakukan konversi agama ke Islam atau biasa disebut sebagai muallaf. Dari hasil wawancara eksploratif terhadap tiga orang remaja muallaf, peneliti melakukan penelusuran terhadap ketiga remaja muallaf sebagai informan awal (tertier) sekaligus informan utama (primer). Peneliti juga melakukan wawancara pada dua orang teman dari remaja muallaf yang menjadi informan tambahan (sekunder) dalam penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) Moleong (2012) mendefinisikan wawancara sebagai suatu pembicaraan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu. Pembicaraan ini dilakukan oleh dua pihak, yakni orang yang mengajukan pertanyaan/pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Interview yang dilakukan merupakan upaya untuk mendapatkan informasi secara langsung dan akurat dari subyek tentang latar belakang dan proses konversi agama.

#### **2. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan untuk mendeskripsikan latar/setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Observasi dilaporkan secara faktual, deskriptif dan akurat. Hasil observasi dicatat pada catatan lapangan dengan menuliskan pula tanggal dan waktu pencatatan. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu

mengobservasi aktivitas organisasi dan aktivitas pengajian yang dilakukan oleh subjek.

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk deskripsi dan dilakukan segera setelah observasi dan interview.

## **D. Teknik Analisis Data**

Moleong (2012) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan bisa dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Usaha untuk memperoleh data yang lebih tajam terhadap data hasil temuan di lapangan, dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik analisis data kualitatif. Beberapa teknik data khusus yang dipakai dalam penelitian kualitatif, meliputi :

#### 1. Peneliti membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti akan mentranskripsikan hasil wawancara dan observasi. Dalam transkripsi itu, peneliti akan mengatur data dengan rapi sehingga akan memudahkan dalam pembuatan transkrip.

#### 2. Peneliti membaca dengan teliti data yang sudah diatur

Setelah melakukan transkripsi, peneliti akan membaca dan memahami transkrip. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui kecukupan data yang diperoleh supaya relevan dengan fokus penelitian. Proses ini juga disebut dengan coding, lewat proses ini akan didapatkan tema-tema penting dari pernyataan subjek dalam transkrip.

### 3. Peneliti mendeskripsikan pengalamannya di lapangan

Pada bagian awal analisis, peneliti akan mendeskripsikan pengalaman di lapangan. Disini akan digambarkan situasi penelitian untuk memudahkan dalam memahami pernyataan-pernyataan subjek.

### 4. Horisonalisasi

Pada tahap ini, transkrip wawancara akan diperiksa lagi untuk mengetahui pernyataan yang relevan dan tidak relevan bagi penelitian ini. Tahap ini bisa dilakukan dengan cara menandai bagian pernyataan yang relevan dan menuliskannya pada kolom yang terpisah.

### 5. Unit-unit makna

Unit-unit makna akan ditemukan dengan terus melakukan coding dan merevisi hasil coding. Dari keseluruhan transkrip diharapkan peneliti dapat menemukan beberapa unit makna.

### 6. Deskripsi tekstural

Deskripsi tekstural ini didasarkan pada ucapan asli subjek yang diambil dari hasil horisontalisasi.

### 7. Deskripsi struktural

Deskripsi ini merupakan interpretasi peneliti terhadap pernyataan asli subjek.

#### 8. Makna/esensi

Dari keseluruhan unit makna, deskripsi tekstural, dan deskripsi struktural, peneliti akan mencari esensi dari pengalaman subjek.

### **E. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan individu yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Informan dalam penelitian ini peneliti temukan melalui teman-teman peneliti. Setelah menemukan individu yang tepat, peneliti melakukan *good rapport* serta melakukan wawancara sesuai dengan kesepakatan.
2. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang remaja muallaf yang menjadi informan penelitian, kemudian peneliti membuat *verbateem*, coding data serta menganalisa data tersebut.
3. Ketika Analisa data telah didapat maka yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan hasil penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa hambatan seperti berikut:

1. Sulitnya menyesuaikan waktu dengan informan, sebab informan merupakan mahasiswa univesitas yang berbeda dengan peneliti sehingga untuk melakukan wawancara harus ditentukan waktu yang sesuai dengan informan.

2. Waktu untuk wawancara sangat singkat sebab wawancara dilakukan pada waktu sore hari.
3. Peneliti harus benar-benar mengarahkan informan pada fenomena yang ingin diteliti karena informan sering menyampaikan hal-hal diluar fenomena yang ingin diteliti.